

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program kerja dalam pengelolaan berdasarkan visi menjadikan kawasan ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran menjadi kawasan wisata unggulan berwawasan lingkungan berbasis masyarakat dengan tujuan kegiatan pengembangan kawasan ekowisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan segala potensi alam dan budaya yang ada sekaligus menjaga kelestariannya sudah baik dan terstruktur, Namun perencanaan belum berjalan dengan maksimal dikarenakan masih terdapat program-program yang belum dilaksanakan dan sempat terhalang pandemi covid-19.
2. Pengorganisasian sepenuhnya diberikan kepada masyarakat dalam pengelolaannya dengan tujuan masyarakat dapat terberdayakan dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Nglanggeran khususnya, hal ini dilakukan agar masyarakat dapat dengan langsung merasakan dampak dari adanya pengelolaan objek wisata di Desa wisata. Dengan terbentuknya struktur organisasi yang baik dan terstruktur dapat mempermudah dalam mengelolanya karena setiap

3. pengelola sudah memiliki tanggung jawab serta tugas-tugas yang berkaitan dengan sistem pengelolaan.
4. Dalam menggerakkan seluruh anggota pengelola, pemimpin dan masyarakat sudah sesuai dengan fungsinya, maka dari itu peran pemimpin sangat berpengaruh dalam menjalin komunikasi, arahan dan edukasi kepada seluruh pengelola dan masyarakat.
5. Pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan Desa wisata Nglanggeran yaitu saat bekerja langsung dan mengadakan evaluasi ketika pekerjaan selesai. Selalu mengadakan rapat rutin untuk mengontrol sistem pengelolaan yang sedang berjalan pada saat ini sekaligus melakukan pengawasan disetiap pengelolaan. Hal ini dilakukan untuk menerapkan keamanan dan kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata Nglanggeran.

Penghargaan yang diberikan oleh UNWTO yaitu salah satunya dilihat dari *community based tourism* dan sistem pengelolaannya yang baik. Namun masih terdapat kekurangan – kekurangan yang dimiliki contohnya masih terdapat perencanaan kedepan yang belum terlaksana misalnya belum adanya souvenir khas desa wisata Nglanggeran, pembentukan tim creator untuk membantu tim marketing dan terkendalanya pengelola desa wisata mengenai bahasa asing. Desa wisata dapat mempertahankan sistem tata kelolanya karena dibantu struktur organisasi yang baik dan tetap mengedepankan sistem *community based*

tourism yaitu konsep mengenai pemberdayaan masyarakat dari masyarakat dan untuk masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam pengelolaan daya tarik di Desa wisata Nglanggeran harusnya memperhitungkan perkembangan dalam sarana teknologi mengikuti perkembangan zaman dengan menambah sumber daya manusia untuk mengelola bagian digital dan dalam perencanaan ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
2. Diharapkan pengelola desa wisata mempertahankan sumber daya manusia terutama generasi muda dengan memberikan edukasi untuk mengembangkan desa wisata Nglanggeran, karena memiliki potensi wisata sehingga menjadikan masyarakat mandiri dan terberdayakan.
3. Diharapkan dalam pengelolaannya kerjasama, komunikasi tetap dijaga untuk dapat memberikan pelayanan yang baik juga terhadap wisatawan dengan begitu dapat memberikan kepuasan terhadap pengunjung sehingga penting bagi pengelola untuk tetap menjaga keseimbangan lingkungan dan kearifan budaya lokal.
4. Pengawasan yang dilakukan oleh pengelola desa wisata sudah cukup baik, namun diharapkan pengontrolan dalam setiap event atau mengenai rencana-rencana pengembangan selain dilakukan pertemuan

rutin juga diadakan pengecekan secara berkala dan terstruktur agar lebih matang dalam pelaksanaannya.

Desa wisata Nglanggeran dapat mempertahankan penghargaan yang diberikan oleh UNWTO jika dapat mempertahankan konsistensi pengelolaannya dan pemberdayaan masyarakat. Kemudian dapat mengikuti zaman dalam berbagai aspek salah satunya dalam perencanaan tim creator untuk membantu dalam hal mempromosikan kepada wisatawan dengan metode yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ismiyanti.2010.*Pengantar Pariwisata*.Jakarta: Kompas Gramedia.
- Siswanto.2010.*Pengantar Manajemen*.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Sugiyono.2018. *Metode Peneletian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
Bandung: Alfabeta
- Oka A. Yoeti. 2010. Dasar – Dasar Pengertian Hospitality dan Pariwisata
Bandung: Angkasa.
- Terry.G.R, dan Rue. Leslie. W., 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta:
Bumi Aksara

B. Jurnal/ Skripsi

- Salim, I. J. (2019). Peran Organisasi Tata Kelola dalam Pengelolaan Desa Wisata Nglanggeran, Yogyakarta. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 1-7.
- Yani, A. (2021). Tata Kelola Desa Wisata di Desa Nangamiro. *Jurnal PenKoMi*, 115-124.
- Komang Trisna Pratiwi Arcana, I. B. (2020). Tata Kelola Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan local di Desa Tihingan Kabupaten Klungkung. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 36-45.
- Rut Wiratami, G. I. (2018). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Atraksi Adventure Tourism di Kawasan Air Terjun Aling-Aling Sambangan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 287-293.
- UNWTO. (2022). *Best Tourism Villages*. Areas of Evaluation, 1-11.
- Mawar, Sari I. 2020. *Pengelolaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu Sebagai Daya Tarik Wisata di Kawasan Candi Borobudur Kabupaten Magelang*. Skripsi S-1 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta. Yogyakarta
- Kusumastuti, Rizqia (2020) *Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Pelaku (Studi Empiris Pada Desa Wisata di Kabupaten Ponorogo)*. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Arianto, Z. (2022). Manajemen Konflik Desa Wisata: Studi Kasus Desa Wisata Nglanggeran Gunung Kidul Yogyakarta. Thesis Universitas Gadjah Mada, 1-156.

Fenty Ariani, M. A. (2017). Audit Tata Kelola Sistem Informasi Layanan Asuransi Pada Prudential Bandar Lampung menggunakan Cobit Framework 5 Domain DSS dan MEA. *UBL*, 139-146.

C. Peraturan Pemerintah

Undang – Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

D. Internet

Batham Tourism Polytechnic. (n.d.). Retrieved 29, from Protokol Kesehatan chse: <https://btp.ac.id/protokol-kesehatan-chse/>. Diakses 18 April 2022.

Boston. (2018, 8). *Pengertian Homestay: Sejarah, Fasilitas, Aturan dan Kelebihan*. Retrieved from ames boston hotel: <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-homestay/> . Diakses 20 April 2022.

Jelita, I. N. (2021, Juli 28). *Manfaatkan Digital, Sandiaga Minta Pengelola Desa Wisata Bikin Konten Kreatif*. Retrieved 2022, from [manfaatkan-digital-sandiaga-minta-pengelola-desa-wisata-bikin-konten-kreatif](https://mediaindonesia.com/ekonomi/421591/manfaatkan-digital-sandiaga-minta-pengelola-desa-wisata-bikin-konten-kreatif): Diakses 20 April 2022

<https://mediaindonesia.com/ekonomi/421591/manfaatkan-digital-sandiaga-minta-pengelola-desa-wisata-bikin-konten-kreatif>

Luthfi,W. (2021 September 07). *Jumlah Desa Wisata Kian Meningkat dan Bentuk Sinergi Banyak Pihak Kelola Potensi Desa*, [goodnewsfromindonesia.id/2021/09/07/jumlah-desa wisata-kian meningkat-bentuk-sinergi-banyak-pihak-kelola potensi-desa](https://goodnewsfromindonesia.id/2021/09/07/jumlah-desa-wisata-kian-meningkat-bentuk-sinergi-banyak-pihak-kelola-potensi-desa). Diakses pada 23 April 2022.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA
**ANALISIS TATA KELOLA NGLANGGERAN SEBAGAI DESA
WISATA TERBAIK DI DUNIA**

(Studi Kasus Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul)

Pedoman wawancara untuk pengelola desa wisata Nglanggeran

A. Identitas Diri

Tanggal Wawancara :

Tempat/Waktu :

Nama : (L/P)

Umur :

Jabatan :

B. Pertanyaan

Indikator : CHSE

1. *Cleanliness* (Kebersihan)

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan seperti apa dalam penanganan kebersihan di Desa Wisata Nglanggeran?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

2. Health (Kesehatan)

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan seperti apa dalam penjagaan kesehatan untuk pengelola dan wisatawan?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

3. Safety (Keamanan)

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan seperti apa dalam penjagaan keamanan di Desa Wisata Nglanggeran?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA NGLANGGERAN SEBAGAI DESA WISATA TERBAIK DI DUNIA

(Studi Kasus Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul)

Indikator menurut UNWTO dan Kemenparekraf

1. Indikator : Mengurangi ketimpangan regional dalam pendapatan dan pembangunan.

a. *Planning* (Perencanaan)

Bagaimana perencanaan Nglanggeran dalam mengurangi ketimpangan regional dalam pendapatan dan pembangunan?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

2. Indikator : Melawan depopulasi.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan seperti apa dalam melawan depopulasi?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

3. Indikator: Kemajuan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan pemuda.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan seperti apa dalam kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan pemuda?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

4. Indikator: Mempromosikan transformasi pedesaan dan memperkuat kapasitas daya tarik.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan seperti apa dalam melawan mempromosikan transformasi pedesaan dan memperkuat kapasitas daya tarik?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

5. Indikator: Memperkuat *multi level governance*, kemitraan dan keterlibatan aktif masyarakat.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan seperti apa dalam memperkuat *multi level governance*, kemitraan dan keterlibatan aktif masyarakat?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

6. Indikator: Meningkatkan konektivitas, infrastruktur, akses ke keuangan dan investasi, Homestay dan Toilet.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan seperti apa dalam : Perencanaan seperti apa dalam konektivitas, Infrastrukturnya seperti bangunan homestay dan toiletnya?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

7. Indikator: Inovasi dan digitalisasi tingkat lanjut, Desa Digital dan Konten Kreatif

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan seperti apa dalam : Perencanaan seperti apa dalam inovasi digital dan konten-konten kreatif?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

8. Indikator: Berinovasi dalam pengembangan produk, integrasi rantai nilai dan Souvenir (Kuliner, Fashion, Kriya)

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan seperti apa dalam pengembangan produk, integrasi rantai nilai seperti produk souvenir, kuliner, fashion dan kriya?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

9. Indikator: Mempromosikan hubungan antara sistem pangan yang berkelanjutan, adil dan tangguh

a. *Planning* (Perencanaan)

Bagaimana perencanaan mengenai sistem pangan yang berkelanjutan adil dan tangguh?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

10. Indikator: Memajukan konservasi sumber daya alam dan budaya, Daya Tarik Wisata (Alam, Budaya, Buatan)

a. *Planning* (Perencanaan)

Bagaimana perencanaan mengenai konservasi sumber daya alam, budaya dan buatan?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

11. Indikator: Penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan emisi dan limbah, *Environmental Sustainability* (Kelestarian Lingkungan)

a. *Planning* (Perencanaan)

Bagaimana perencanaan mengenai penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan emisi dan limbah dan bagaimana menjaga kelestarian alamnya? sistem pangan yang berkelanjutan adil dan tangguh?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

12. Indikator: Meningkatkan pendidikan dan keterampilan.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan seperti apa mengenai pendidikan dan keterampilan di Desa Nglanggeran?

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasinya?

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerak)

Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS TATA KELOLA NGLANGGERAN SEBAGAI DESA
WISATA TERBAIK DI DUNIA

(Studi Kasus Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul)

Pedoman wawancara untuk bendahara desa wisata Nglanggeran

A. Identitas Diri

Tanggal Wawancara :

Tempat/Waktu :

Nama : (L/P)

Umur :

Jabatan :

B. Pertanyaan

1. **Planning** (Perencanaan)

Bagaimana perencanaan kedepan untuk mengembangkan infrastruktur, akses ke keuangan dan investasi misalnya homestay dan toilet?

2. **Organizing** (Pengorganisasian)

Bagaimana mengkoordinasikan dana untuk setiap kegiatan agar tidak terjadi kerugian atau tambahan biaya yang tinggi? dan Bagaimana menyusun laporan keuangan, sebagai bahan laporan ?

3. **Actuating** (Pelaksanaan/Penggerak)

- a. Bagaimana upaya untuk mengalokasikan dana atas dasar program kerja?
- b. Kendala apa yang dialami dalam pendanaan disetiap event atau proses pengembangan desa wisata Nglanggeran?

4. **Controlling** (Evaluasi dan Pengawasan)

- a. Apakah dilakukan evaluasi setelah pemakaian anggaran?
- b. Bagaimana pengawasan dan kontroling yang dilakukan agar tidak terjadi pembekakan dana yang melebihi target?

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS TATA KELOLA NGLANGGERAN SEBAGAI DESA
WISATA TERBAIK DI DUNIA

(Studi Kasus Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul)

Pedoman wawancara untuk sekretaris desa wisata Nglanggeran

A. Identitas Diri

Tanggal Wawancara :

Tempat/Waktu :

Nama : (L/P)

Umur :

Jabatan :

B. Pertanyaan

1. **Planning** (Perencanaan)

Apakah ada rencana perubahan struktur organisasi setiap berapa periode?

2. **Organizing** (Pengorganisasian)

Bagaimana cara mengkoordinasi penyusunan rencana kerja agar efektif dan efisien?

3. **Actuating** (Pelaksanaan/Penggerak)

Apakah ada kendala dalam setiap penyusunan program kerja?

4. **Controlling** (Evaluasi dan Pengawasan)

Apakah diadakan evaluasi setiap diadakan pembukuan?

ANALISIS DATA

(Reduksi, Penyajian dan Kesimpulan)

No	Indikator	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
1	Mengurangi Ketimpangan Regional dalam Pendapatan dan Pembangunan	a. <i>Planning</i> (Perencanaan): Bagaimana perencanaan Nglanggeran dalam mengurangi ketimpangan regional dalam pendapatan dan pembangunan?	<p>M: Kami membantu mengedukasi masyarakat sekitar agar terlibat dalam pengelolaan pariwisata dan mendapat penghasilan tambahan selain penghasilannya sebagai petani, peternak, berkebun, dan mengenai pendapatan kami bagi sama rata tidak ada yang beda.</p> <p>R: Kalau pelatihan dulu pernah di Kedung Kandang, Kalau pendekatan biasanya karena disetiap dusun biasanya ada pertemuan itu kami masuk dan sharing sekaligus melakukan pendekatan dengan masyarakat dan iya untuk pendapatan semua sama hanya saja mungkin bagian <i>homestay</i> karena sekaligus penyedia makan dan minum mendapat sedikit berbeda.</p>	Melibatkan semua masyarakat dalam hal pengelolaan seperti mengelola daya tarik wisata, menerima wisatawan dan menjadi guide yaitu pokdarwis yang melibatkan masyarakat yaitu bapak-bapak dan karang taruna. Untuk ibu-ibu biasanya mengelola bagian produk wisata UMKM nya dan untuk keseluruhan masyarakat membantu dalam hal pengelolaan <i>homestay</i> sebagai penyedia akomodasi tersebut. Dalam hal ini juga tidak dibedakan mengenai pendapatan untuk semua masyarakat yang terlibat hal ini dilakukan untuk mengurangi ketimpangan regional dalam pendapatan dan pembangunan dan berkoordinasi dengan seluruh anggota pokdarwis, Masyarakat dan pemerintah desa, dengan membuat jadwal piket disetiap daya tarik wisata Nglanggeran kemudian dimasing-masing jadwal tersebut terdapat sebuah penanggung jawab setiap harinya. Kemudian sarana untuk berkoordinasi pengelola desa wisata menggunakan media ponsel yaitu melalui aplikasi whatsapp. Kemudian melakukan pengontrolan dengan Mengadakan pertemuan rutin yang dilakukan setiap
		b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian): Bagaimana mengkoordinasinya?	<p>M:Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya.</p> <p>R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.</p>	
		c. <i>Actuatting</i> (Pelaksanaan): Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?	<p>M: Kegiatan pariwisata di Desa Wisata Nglanggeran ini tidak ada satu dua orang yang paling menonjol entah itu pendapatan, dalam pengelolaan dan lain sebagainya kami</p>	

			<p>menyamarkan semuanya.</p> <p>R: Iya benar, Jadi semua dapat terlibat dalam pengelolaan ini, dalam pendapatan juga seperti yang saya katakan tadi mungkin hanya dibagikan homestay yang menyediakan makan minum.</p>	<p>sebulan sekali dan dua minggu sekali untuk menjalin komunikasi yang baik membahas evaluasi kegiatan, pengembangan dan strategi baru untuk mengurangi ketimpangan sekaligus sebagai sarana untuk sharing baik kritik, saran atau kendala kepada seluruh pengelola serta masyarakat yang terlibat dalam pariwisata tersebut agar kedepannya menjadi lebih baik.</p>
		<p>d. <i>Controlling</i> (Pengawasan): Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?</p>	<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya.</p> <p>R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam Selasa Kliwon dan pengelola Embung dan Kedung Kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.</p>	
2	Melawan Depopulasi	<p>a. <i>Planning</i> (Pelaksanaan): Perencanaan seperti apa dalam melawan depopulasi?</p>	<p>M: Kami akan memberikan edukasi terutama kepada generasi muda agar dapat membantu mengembangkan, mengelola desa wisata dimasa yang akan datang.</p> <p>R: Iya benar, kalau pelatihan dulu pernah di Kedung Kandang dan melakukan pendekatan dulu biasanya, karena di setiap dusun biasanya ada pertemuan itu kami masuk dan sharing sekaligus melakukan pendekatan dengan masyarakat.</p>	<p>Mengadakan pelatihan dalam satu bulan untuk membantu dalam pengelolaan terutama kepada generasi muda yang akan terlibat, Misalnya dalam menerima wisatawan, mengelola daya tarik wisata yang ada terutama pada inovasi akomodasi saat ini yaitu Glamping dalam mengelolanya tidak dapat dilakukan secara autodidak harus melalui sebuah pelatihan, contohnya dalam pemasangan spreng dan menata <i>furniture</i>. Selain itu dapat melibatkan generasi muda pada kegiatan lain seperti event yang sering diadakan di Desa Wisata Nglanggeran. Sehingga dalam hal ini dapat menciptakan sebuah lapangan pekerjaan untuk generasi muda dan terutama kepada masyarakat yang pekerjaan sehari-harinya sebagai petani dan</p>
		<p>b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian): Bagaimana mengkoordinasinya?</p>	<p>M: Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya.</p> <p>R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola</p>	

			lain melalui kita lewat WA.	
		c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan): Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?	<p>M: Mengajak generasi muda dan masyarakat untuk pelatihan dan melibatkan setiap event atau kegiatan pariwisata, kami berharap dalam hal ini dapat terus dikembangkan oleh generasi-generasi selanjutnya.</p> <p>R: Kalau pelatihan itu kemaren kami full satu bulan dan sertifikasi di kedung kadang, rata-rata itu generasi muda semua yang baru-baru masuk sehingga membutuhkan bimbingan kaya misal program glamping yang harus bisa buat pasang spre, jadi kami memberikan pelatihan dulu.</p>	berkoordinasi dengan seluruh anggota pokdarwis, Masyarakat dan pemerintah desa, dengan membuat jadwal piket disetiap daya tarik wisata Nglanggeran kemudian dimasing-masing jadwal tersebut terdapat sebuah penanggung jawab setiap harinya. Kemudian sarana untuk berkoordinasi pengelola desa wisata menggunakan media ponsel yaitu melalui aplikasi whatsapp. Kemudian melakukan pengontrolan dengan Mengadakan pertemuan rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali dan dua minggu sekali untuk menjalin komunikasi yang baik membahas evaluasi kegiatan, pengembangan dan strategi baru untuk mengurangi ketimpangan sekaligus sebagai sarana untuk sharing baik kritik, saran atau kendala kepada seluruh pengelola serta masyarakat yang terlibat dalam pariwisata tersebut agar kedepannya menjadi lebih baik.
		d. <i>Controlling</i> (Pengawasan): Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?	<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya.</p> <p>R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam selasa kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.</p>	
3	Kesetaraan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Pemuda	a. <i>Planning</i> (Perencanaan): Perencanaan seperti apa dalam menangani kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan pemuda?	<p>M: Kami mendorong semua warga masyarakat desa dan tidak memilih antara laki-laki dan perempuan karena kami melihat jika mereka mau dan mampu melakukan aktivitas untuk menunjang kepariwisataan dan selalu kami lakukan edukasi, pengarahan atau pelatihan terlebih dahulu.</p> <p>R: Iya semua ikut terlibat, kalau ibu-ibu bagian umkm, batik dan lain sebagainya, kalau karang taruna biasanya menghandle acara atau event. Seperti kemaren gelar budaya murni dihandle</p>	program yang melibatkan masyarakat yaitu Bapak-bapak dan karang taruna baik laki-laki atau perempuan dapat terlibat untuk mengelola wisatawan, mengelola tiket dan event, Sedangkan Ibu-ibu mengelola pada bagian UMKM yang terdiri dari produksi cokelat mulai dari bubuk cokelat, susu cokelat, dodol cokelat, bakpia cokelat, produksi Susu etawa dan Spa. Selain itu terdapat paket wisata yang dibuat mengenai

			<p>karang taruna dan kami hanya penyedia tempat biasanya kami kebagian dibagian tempat parkirnya aja, Bapak-bapak kebanyakan handle wisatawan atau jadi guide dan bagian kesenian sesuai permintaan tamu.</p>	<p>keterampilan dan kesenian yaitu membuat batik, membuat topeng kayu, tari tradisional dan gamelan biasanya yang mengelola adalah bapak-bapak dan Ibu-ibu.</p> <p>Pelatihan yang diadakan mengenai pelatihan UMKM yaitu mulai dari menanam pohon coklat yang bernama pohon Kakao sampai proses produksi menjadi sebuah hasil UMKM yang ada di Desa Wisata Nglanggeran. Pelatihan ini belum dilaksanakan secara rutin biasanya sesuai jadwal yang dibuat oleh pengelola UMKM yaitu Ibu Rini dan berkoordinasi dengan seluruh anggota pokdarwis, Masyarakat dan pemerintah desa, dengan membuat jadwal piket disetiap daya tarik wisata Nglanggeran kemudian dimasing-masing jadwal tersebut terdapat sebuah penanggung jawab setiap harinya. Kemudian sarana untuk berkoordinasi pengelola desa wisata menggunakan media ponsel yaitu melalui aplikasi whatsapp. Kemudian melakukan pengontrolan dengan mengadakan pertemuan rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali dan dua minggu sekali untuk menjalin komunikasi yang baik membahas evaluasi kegiatan, pengembangan dan strategi baru untuk mengurangi ketimpangan sekaligus sebagai sarana untuk sharing baik kritik, saran atau kendala kepada seluruh pengelola serta masyarakat yang terlibat</p>
<p>b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) : Bagaimana mengkoordinasinya?</p>	<p>M:Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya.</p> <p>R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.</p>			
<p>c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan): Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?</p>	<p>M: Melibatkan semua warga masyarakat dalam event dan kegiatan wisata, dengan melihat kemampuan semua warganya dan Karena pemberdayaan masyarakat terbentuk dengan adanya kearifan lokal desa wisata Nglanggeran kemudian kami merencanakannya dengan tidak memilah antara laki-laki dan perempuan dan selalu ada pelatihan salah satunya ya dengan pelatihan UMKM.</p> <p>R: Iya semua ikut terlibat, kalau ibu-ibu bagian umkm, batik dan lain sebagainya, kalau karang taruna biasanya handle acara atau event. Seperti kemaren gelar budaya murni dihandle karang taruna dan kami hanya penyedia tempat biasanya kami kebagian dibagian tempat parkirnya aja, Bapak-bapak kebanyakan handle wisatawan atau jadi guide dan bagian kesenian sesuai permintaan tamu, Iya kalau pelatihan UMKM ada tapi biasanya dari</p>			

			<p>pihak Ibu-ibu nya dan belum pasti rutin atau tidaknya.</p> <p>d. <i>Controlling</i> (Pengawasan): Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?</p>	<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya.</p> <p>R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam selasa kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.</p>	<p>dalam pariwisata tersebut agar kedepannya menjadi lebih baik.</p>
4	<p>Mempromosikan Transformasi Pedesaan dan Memperkuat Kapasitas Daya Tarik</p>	<p>a. <i>Planning</i> (Perencanaan) : Perencanaan seperti apa dalam melawan mempromosikan transformasi pedesaan dan memperkuat kapasitas daya tarik?</p>	<p>M: perencanaan promosi kedepannya masih sama dengan sebelumnya yaitu melakukan promosi secara efektif melalui media social dengan menerapkan 4.0 mengenai infrastruktur bangunan yang kami miliki, contohnya daya tarik gunung api purba, kedung kandang dan lain lain.</p> <p>R: Iya mbak biasanya melalui sosial media juga, kami ada web resmi, akun Ig, Facebook, Youtube dan Tiktok.</p>	<p>Menggunakan strategi dari pemerintah yaitu 4.0 agar lebih efektif dan efisien mengenai promosi Infrstruktur pembangunan yang saat ini sudah semakin maju, ekonomi Desa yang semakin membaik dengan adanya pariwisata di Desa Nglanggeran dan mempromosikan menggunakan sarana sosial media yang dimiliki mulai dari Website resmi, Instagram, Facebook, Youtube dan Tiktok. Dalam hal promosi tersebut memberikan sebuah informasi yang dapat mempermudah wisatawan mengaksesnya karena di website resmi terdapat berbagai menu yang dapat dipilih sesuai keinginan konsumen atau wisatawan dan berkoordinasi dengan seluruh anggota pokdarwis, Masyarakat dan pemerintah desa, dengan membuat jadwal piket disetiap daya tarik wisata Nglanggeran kemudian dimasing-masing jadwal tersebut terdapat sebuah penanggung jawab setiap harinya.</p>	
		<p>b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) : Bagaimana mengkoordinasinya?</p>	<p>M: Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya.</p> <p>R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.</p>		
		<p>c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) : Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?</p>	<p>M: Promosi untuk saat ini sudah dilakukan melalui sosial media, seperti Instagram, website Nglanggeran dengan didalam website itu ada</p>		

			<p>banyak menu untuk wisatawan yang ingin mengetahui semua mengenai Desa wisata nglanggeran.</p> <p>R: Iya mbak biasanya melalui sosial media juga, kami ada web resmi, akun Ig, Facebook, Youtube dan Tiktok.</p>	<p>Kemudian sarana untuk berkoordinasi pengelola desa wisata menggunakan media ponsel yaitu melalui aplikasi whatsapp. Kemudian melakukan pengontrolan dengan mengadakan pertemuan rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali dan dua minggu sekali untuk menjalin komunikasi yang baik membahas evaluasi kegiatan, pengembangan dan strategi baru untuk mengurangi ketimpangan sekaligus sebagai sarana untuk sharing baik kritik, saran atau kendala kepada seluruh pengelola serta masyarakat yang terlibat dalam pariwisata tersebut agar kedepannya menjadi lebih baik.</p>
		<p>d. <i>Controlling</i> (Pengawasan) : Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?</p>	<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya.</p> <p>R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam Selasa Kliwon dan pengelola Embung dan Kedung Kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.</p>	
5	<i>Multi Level Governance, Kemitraan dan Keterlibatan Aktif Masyarakat</i>	<p>a. <i>Planning</i> (Perencanaan) : Perencanaan seperti apa dalam memperkuat <i>multi level governance</i>, kemitraan dan keterlibatan aktif masyarakat?</p>	<p>M: Untuk memperkuat hal tersebut kami bekerjasama dengan pemerintah desa kemudian didampingi oleh salah satu lembaga membuat perencanaan pariwisata ditingkat desa atau (RIPARDES) dan rencana induk pengembangan pariwisata kalurahan, Pihak pengelola baru akan memetakan potensi-potensi yang ada di seluruh desa dan kerjasama dengan desa wisata putat.</p> <p>R: Kalau lembaga nya biasanya ada badan permusyawaratan desa, LPM, PKK, Karang taruna dan RT, RW sih mbak.</p>	
		<p>b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) : Bagaimana mengkoordinasinya?</p>	<p>M: Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya.</p> <p>R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab</p>	<p>Menjalin komunikasi yang baik dengan pokdarwis, masyarakat dan lembaga pemerintah seperti BPD (Badan Permusyawaratan Desa), LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), RT dan RW, PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Karang Taruna. Dengan melibatkan lembaga pemerintah mereka memiliki hak dan kewenangan disetiap lembaganya dari mulai perancangan peraturan sampai pengesahannya. Jadi akan lebih baik jika pemerintah dapat terlibat dalam pengelolaan desa ini dan untuk keterlibatannya mengenai masyarakat, masyarakat selalu dilibatkan dalam hal baik pengelolaannya atau rapat rutin untuk melakukan sebuah musyawarah bersama. Selain itu</p>

			ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.	<p>pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Mursidi terdapat kerjasama dengan travel agent, universitas dan CSR (<i>Corporate social responsibility</i>) dan berkoordinasi dengan seluruh anggota pokdarwis, Masyarakat dan pemerintah desa, dengan membuat jadwal piket disetiap daya tarik wisata Nglanggeran kemudian dimasing-masing jadwal tersebut terdapat sebuah penanggung jawab setiap harinya. Kemudian sarana untuk berkoordinasi pengelola desa wisata menggunakan media ponsel yaitu melalui aplikasi whatsapp. Kemudian melakukan pengontrolan dengan Mengadakan pertemuan rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali dan dua minggu sekali untuk menjalin komunikasi yang baik membahas evaluasi kegiatan, pengembangan dan strategi baru untuk mengurangi ketimpangan sekaligus sebagai sarana untuk sharing baik kritik, saran atau kendala kepada seluruh pengelola serta masyarakat yang terlibat dalam pariwisata tersebut agar kedepannya menjadi lebih baik.</p>
		c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) : Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?	<p>M: Kami melakukan komunikasi yang baik, agar kerjasama dengan lembaga-lembaga semakin baik kemudian kami juga bekerjasama dengan travel agent, universitas dan CSR. Dan untuk keterlibatan masyarakatnya ya seperti yang sudah saya katakan sebelumnya kami melibatkannya dibagian keseluruhan pengelolaan dan mengajak pertemuan rutin.</p> <p>R: Kalau lembaga nya biasanya ada badan permusyawaratan desa, LPM, PKK, Karang taruna dan RT, RW memiliki kewenangan-kewenangan sendiri untuk dapat membantu dalam kerjasama dan kegiatan wisata disini.</p>	
		d. <i>Controlling</i> (Pengawasan) : Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?	<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya.</p> <p>R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam selasa kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.</p>	
6	Konektivitas, Infrastruktur, Akses ke Keuangan dan Investasi Homestay Toilet	a. <i>Planning</i> (Perencanaan) : Perencanaan seperti apa dalam konektivitas, Infrastrukturnya seperti bangunan homestay dan toiletnya?	<p>M: Melakukan inovasi sesuai potensi yang ada di Desa wisata Nglanggeran dan produk inovasi terbaru saat ini adalah <i>glamour camping</i> (Glamping), sedangkan untuk akses ke keuangan investasi kita berusaha konsisten dan berkomitmen dengan seluruh kegiatan wisata, Untuk konektivitasnya ya kita kerjasama sama travel agent ada, UIN, CSR.</p>	<p>kerjasama yang dilakukan dengan travel agent dalam sebuah pake wisata di Nglanggeran kemudian memberikan arahan kepada seluruh masyarakat desa yang memiliki <i>homestay</i> mengenai (<i>Standard Operating Procedur</i>) Desa Wisata Nglanggeran memiliki 80 <i>homestay</i>, namun setelah pandemi untuk</p>

			<p>H: Kalau pengembangan <i>homestay</i> kami belum ada, karena itu dikelola secara mandiri oleh pemiliknya, jadi kalau masyarakat ingin mengembangkan <i>homestay</i>nya ya itu tergantung merekanya kami boleh-boleh saja. Semua masyarakat yang menjadikan <i>homestay</i> sudah mengetahui syarat dan ketentuannya jadi sudah didiskusikan secara musyawarah.</p> <p>L: Kalau untuk itu khususnya <i>homestay</i> meskipun itu kegiatan di pokdarwis tapi secara pengelolaan dan kepengurusannya lewat masyarakat sendiri jadi itu masing-masing dirumah masyarakat sendiri karena pihak pengelola tidak support untuk pengembangan pembangunan di <i>homestay</i> dan Sementara saat ini masih cukup ada enam toilet yang ada di area gunung api purba dan ada juga di <i>homestay-homestay</i> yang dapat dipakai jika wisatawan yang datang berjumlah banyak atau rombongan, tapi kita ada yang dikembangkan mungkin yang ada diarea kedung kandang.</p> <p>R: Iya ada yang masih dikembangkan, sebenarnya bisa digunakan tetapi yang dua itu embernya bukannya ga layak, tapi sedikit kotor soalnya udah lama banget dan itu masih toilet jongkok kalua yang 3 sudah toilet duduk.</p>	<p>saat ini yang siap digunakan ada 30 <i>homestay</i>. Selain itu mengenai pengembangan toilet yang saat ini sudah terdapat di beberapa daya tarik wisata diantaranya ada enam di Embung Nglanggeran, enam di area Gunung Api Purba, enam lagi di area Kedung Kandang yang dua diantaranya masih dalam pengembangan atau perbaikan di Kedung kandang tersebut juga menjadi tempat area inovasi baru Glamping yang memiliki konsep tempat penginapan seperti camping namun mewah jadi wisatawan dapat menikmati suasana berkemah dengan rasa nyaman dan berkoordinasi dengan seluruh anggota pokdarwis, Masyarakat dan pemerintah desa, dengan membuat jadwal piket disetiap daya tarik wisata Nglanggeran kemudian dimasing-masing jadwal tersebut terdapat sebuah penanggung jawab setiap harinya. Kemudian sarana untuk berkoordinasi pengelola desa wisata menggunakan media ponsel yaitu melalui aplikasi whatsapp. Kemudian melakukan pengontrolan dengan Mengadakan pertemuan rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali dan dua minggu sekali untuk menjalin komunikasi yang baik membahas evaluasi kegiatan, pengembangan dan strategi baru untuk mengurangi ketimpangan sekaligus sebagai sarana untuk sharing baik kritik, saran atau</p>
--	--	--	---	--

				kendala kepada seluruh pengelola serta masyarakat yang terlibat dalam pariwisata tersebut agar kedepannya menjadi lebih baik.
		b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) : Bagaimana mengkoordinasinya?	<p>M:Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya.</p> <p>R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.</p>	
		c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) : Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?	<p>M: Kalau untuk travel agent kita menawarkan paket-paket wisata yang kita punya, kemudian biasanya nanti ada permintaan perubahan paket dan permintaan mengenai harga paket.</p> <p>H: iya, biasanya dari tim marketing kami yang membuat paket kemudian kami tawarkan ke travel agent, atau mereka yang membuat paket nanti kita sesuaikan, yang penting kita nanti sama sama setuju dan Mengenai infrastruktur bangunannya seperti toilet kami rasa cukup udah ada 6, menjaga kebersihan dan kenyamanannya aja, kalua homestay kami memberi edukasi arahan syarat dan ketentuannya aja memenuhi kriteria SOP atau tidak.</p> <p>L: Iya benar, memang saat ini toilet kami rasa cukup tidak ada pengembangan mungkin, ada yang di area kandang saat ini memang dilakukan sedikit pengembangan, Apalagi saat ini disana terdapat Glamping.</p>	

			<p>R: Kalau untuk toilet saat ini yang di area GAP ada 6, Embung 6 dan kedung kandang kami juga ada 6, tapi yang 2 sebenarnya masih layak dipakai hanya saat ini sedikit dalam tahap perbaikan.</p>	
		<p>d. <i>Controlling</i> (Pengawasan) : Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?</p>	<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya.</p> <p>R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam Selasa Kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.</p>	
7	<p>Inovasi dan Digitalisasi Tingkat Lanjut</p> <p>Desa Digital</p> <p>Konten Kreatif</p>	<p>a. <i>Planning</i> (Perencanaan) : Perencanaan seperti apa dalam inovasi digital dan konten-konten kreatif?</p> <p>b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) : Bagaimana mengkoordinasinya?</p>	<p>H: Karena saat ini belum ada yang mengelola bagian creator, maka kami berinovasi dalam pembentukan tim tersebut agar dapat menambah daya tarik melalui konten-konten kreatif, kami bisa melakukan promosi dengan memberikan informasi-informasi seputar desa.</p> <p>R: Iya, kalau tim creative kami belum ada tim khususnya, tapi kami ada admin cuma belum aktif dalam pembuatan konten-konten.</p> <p>M: Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya dan untuk promosi biasanya tim marketing.</p> <p>R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA. Selain itu</p>	<p>Perencanaan pengelola ingin membentuk tim creator untuk membantu dalam promosi digital marketing dan konten-konten kreatif dimasa yang akan datang dan untuk saat ini aplikasi scan peduli lindungi yang terdapat di beberapa area masuk daya tarik wisata, Wisatawan juga dapat pemesanan e-ticket melalui website resmi Nglanggeran. Untuk konten kreatif Desa Wisata Nglanggeran memiliki beberapa video pendek di sosial media seperti salah satunya yaitu Youtube yang berisi mengenai semua kegiatan informasi dan edukasi untuk semua masyarakat. Namun konten video youtube saat ini sudah sangat jarang membuat konten dikarenakan kendala pada sumber daya manusianya, Untuk kedepannya harapan pengelola memiliki tim creator khusus pembuatan video</p>

			sebenarnya kami ada admin cuman masih belum terlalu aktif.	<p>promosi. Hal ini tentunya melibatkan seluruh masyarakat desa dan berkoordinasi dengan seluruh anggota pokdarwis, Masyarakat dan pemerintah desa, dengan membuat jadwal piket disetiap daya tarik wisata Nglanggeran kemudian dimasing-masing jadwal tersebut terdapat sebuah penanggung jawab setiap harinya. Kemudian sarana untuk berkoordinasi pengelola desa wisata menggunakan media ponsel yaitu melalui aplikasi whatsapp. Kemudian melakukan pengontrolan dengan mengadakan pertemuan rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali dan dua minggu sekali untuk menjalin komunikasi yang baik membahas evaluasi kegiatan, pengembangan dan strategi baru untuk mengurangi ketimpangan sekaligus sebagai sarana untuk sharing baik kritik, saran atau kendala kepada seluruh pengelola serta masyarakat yang terlibat dalam pariwisata tersebut agar kedepannya menjadi lebih baik.</p>
		c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) : Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?	<p>H: Mengenai digitalisasi kami udah ada beberapa layanan publik seperti peduli lindungi, scan untuk reservasi tiket wisata (<i>E-ticket</i>) dan sudah ada beberapa konten di akun sosial media kami.</p> <p>R: Kalau sosial media kami udah ada Instagram, Facebook, Youtube, dan Tiktok, Website juga ada itu untuk reservasi tiket melalui e-ticket sudah bisa digunakan oleh wisatawan.</p>	
		d. <i>Controlling</i> (Pengawasan) : Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?	<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi, evaluasi untuk kedepannya dan mungkin bisa memantau data penduduk melalui pemerintah desa.</p> <p>R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam selasa kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP. Selain itu untuk digitalisasi pengawasan dilakukan melalui pemantauan dari sosial media.</p>	
8	Pengembangan Produk dan Integrasi Rantai Nilai Souvenir (Kuliner, Fashion, Kriya)	a. <i>Planning</i> (Perencanaan) : Perencanaan seperti apa dalam pengembangan produk, integrasi rantai nilai seperti produk souvenir, kuliner, fashion dan kriya?	<p>M: Perencanaan kami ya pengembangan-pengembangan produk dan saat ini ada Inovasi baru yaitu Glamping karena sudah mendapatkan CSR dan pendampingan selama 2-3 tahun, selain itu mengenai rangkaian kegiatan kita ada event rutin seperti kegiatan rasulan. Sedangkan untuk souvenir kami masih terkendala karena kami belum menemukan mau buat seperti apa dan apa yang menjadi ciri khas kita.</p>	<p>Pelatihan kepada seluruh masyarakat melalui proses penanaman pohon kakao disekitar rumah warga desa Nglanggeran atau diarea kebun, kemudian melakukan pembuatan cokelat di Griya cokelat sebagai tempat pengolahan produksi yang memproduksi berbagai olahan produk cokelat bubuk, bakpia cokelat, dodol cokelat hingga batang cokelat dan</p>

		<p>H: Pengembangan produk kami ada beberapa berbagai olahan kuliner produksi cokelat mulai dari bakpia cokelat, terus dodol cokelat. Lalu kita iya ada pengembangan glamping itu lokasinya ada di Kedung Kandang dan kalau mengenai souvenir kami belum mungkin keterampilan topeng kayu.</p> <p>R: Iya, kita ada banyak produk wisata dari berbagai olahan produk cokelat, membatik dan keterampilan topeng kayu.</p>		<p>program inovasi ini berasal dari unsur kelompok tani, kelompok Kuliner Purbarasa, Pokdarwis Nglanggeran dan juga pemuda. Selain itu pelaksanaan program pembuatan paket wisata juga terdapat paket wisata edukasi yang terdiri dari Membajak sawah dan menanam padi, Belajar membatik, Kerajinan janur, Belajar membuat dodol cokelat dan ceriping pisang salut cokelat di Griya Cokelat Nglanggeran dan Kerajinan pembuatan topeng dari kayu dan dan berkoordinasi dengan seluruh anggota pokdarwis, Masyarakat dan pemerintah desa, dengan membuat jadwal piket disetiap daya tarik wisata Nglanggeran kemudian dimasing-masing jadwal tersebut terdapat sebuah penanggung jawab setiap harinya. Kemudian sarana untuk berkoordinasi pengelola desa wisata menggunakan media ponsel yaitu melalui aplikasi whatsapp. Kemudian melakukan pengontrolan dengan Mengadakan pertemuan rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali dan dua minggu sekali untuk menjalin komunikasi yang baik membahas evaluasi kegiatan, pengembangan dan strategi baru untuk mengurangi ketimpangan sekaligus sebagai sarana untuk sharing baik kritik, saran atau kendala kepada seluruh pengelola serta masyarakat yang terlibat dalam pariwisata tersebut agar kedepannya</p>
	<p>b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) : Bagaimana mengkoordinasinya?</p>	<p>M: Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya.</p> <p>R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.</p>		
	<p>c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) : Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?</p>	<p>M: Glamping sudah beroperasi, namun masih belum banyak untuk peminatnya untuk harga permalamnya 800/malam ada 4 kamar, jadi saat ini kami masih melakukan pengembangan. Selain itu mengenai produk kuliner kami sudah melakukan berbagai inovasi cokelat dan fashion kami ada membatik, keterampilan kami ada kerajinan topeng yang sudah kami buat dalam bentuk paket wisata.</p> <p>H: Iya untuk program tersebut sudah terlaksana, namun mengenai souvenir belum ada hanya saja pembuatan paket wisata yang ada keteampilan membatik kemudian kerajinan topeng, kerajinan topeng itu kami bekerjasama dengan desa</p>		

			wisata putat. Selain itu kami memiliki website Cokelat Nglanggeran untuk mempermudah konsumen memesan coklat secara online.	menjadi lebih baik.
		d. <i>Controlling</i> (Pengawasan) : Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?	M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya. R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam selasa kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.	
9	Sistem Pangan yang Berkelanjutan, Adil dan Tangguh	a. <i>Planning</i> (Perencanaan) : Bagaimana perencanaan mengenai sistem pangan yang berkelanjutan adil dan tangguh?	M: Dulunya desa wisata ini memang desa wisata biasa, kemudian menjadi sebuah desa wisata yang penduduknya mayoritas hanya sebagai petani saja lalu saat ini masyarakat dapat ikut mengelola pariwisata sehingga dapat penghasilan tambahan, agar berkelanjutan kami membuat peraturan sesuai SOP untuk bangunannya agar tidak merusak persawahan desa, ya pada dasarnya masyarakat pekerjaan pokok mereka tetap bertani. H: Oh iya kalau masyarakat disini mayoritas bekerjanya sebagai petani itu merupakan pekerjaan pokok mereka, dan pariwisata ini sebagai penghasilan tambahan, agar menjadi berkelanjutan dalam sistem pangan dengan menanam pohon kembali tidak mencemari lingkungan terutama area persawahan.	Melakukan sebuah upaya edukasi, pengarahan dan penjelasan secara baik kepada masyarakat dan pengelola desa mengenai peraturan larangan membuang sampah sembarangan, larangan menebang pohon secara liar dan peraturan mengenai pembangunan yang tidak merusak area persawahan yang berdampak pada sistem produksi pangan masyarakat, karena mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani. Selain itu mengedukasi masyarakat melakukan penghijauan yaitu penanaman pohon kembali oleh seluruh komponen warga masyarakat dan memberi edukasi mengenai pemanfaatan sumber daya alam dengan baik. Tujuan hal ini sebagai upaya agar menjadikan sistem pangan yang berkelanjutan dan berkoordinasi dengan seluruh anggota pokdarwis, Masyarakat dan pemerintah desa, dengan membuat jadwal piket
		b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) : Bagaimana mengkoordinasinya?	M: Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya. R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena	

			kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.	disetiap daya tarik wisata Nglangeran kemudian dimasing-masing jadwal tersebut terdapat sebuah penanggung jawab setiap harinya. Kemudian sarana untuk berkoordinasi pengelola desa wisata menggunakan media ponsel yaitu melalui aplikasi whatsapp. Kemudian melakukan pengontrolan dengan mengadakan pertemuan rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali dan dua minggu sekali untuk menjalin komunikasi yang baik membahas evaluasi kegiatan, pengembangan dan strategi baru untuk mengurangi ketimpangan sekaligus sebagai sarana untuk sharing baik kritik, saran atau kendala kepada seluruh pengelola serta masyarakat yang terlibat dalam pariwisata tersebut agar kedepannya menjadi lebih baik.
		c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) : Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?	<p>M: Untuk peraturan SOP tidak menebang pohon, membuang sampah sembarangan dan pembangunan yang tidak merusak area persawahan kami ada dan kami memberikan edukasi kesetiap warga juga.</p> <p>H: Untuk peraturannya kami iya ada, terus saat ini warga masyarakat juga sudah mengetahui mengenai penanaman pohon kembali dan kami memberi edukasi untuk pemanfaatan umbr daya alam dengan baik.</p>	
		d. <i>Controlling</i> (Pengawasan) : Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?	<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya.</p> <p>R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam selasa kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.</p>	

10	<p>Konservasi Sumber Daya Alam dan Budaya Daya Tarik Wisata (Alam, Budaya, Buatan) Penggunaan Sumber Daya yang Lebih Efisien, Pengurangan Emisi dan Limbah <i>Enviromental Sustainability</i> (Kelestarian Lingkungan)</p>	<p>a. <i>Planning</i> (Perencanaan) : Bagaimana perencanaan mengenai konservasi sumber daya alam, budaya dan buatan?</p>	<p>M: Tentunya melestarikan alam dengan penghijauan kembali, larangan menebang pohon sembarangan, membuang sampah sembarangan itu semua ada didalam SOP (standard operational procedure), untuk budaya kami ada pembuatan didalamm paket wisata dan buatan kami menjaga , merawat kebersihan dan kelayakannya.</p> <p>H: Untuk menjaga hal tersebut kami akan menanam pohon kembali, terutama diarea gunung api purba selain untuk menjaga kelestarian disana juga menjadi tempat tinggal hewan dan untuk budaya kita menggali lagi potensi adat budaya yang sempat luntur atau pernah hilang dapat diangkat kembali untuk dilestarikan. Selain itu perencanaan mengenai perbaikan fasilitas di daya tarik seperti jalur tracking GAP.</p> <p>R: Melakukan penghijauan, melestarikan budaya dengan pembuatan paket, pembuatan e-ticket untuk mengurangi sampah kertas tiket wisata kemudian kami ada pengolahan sampah dan sampah organic dan anorganic.</p>	<p>melakukan penghijauan atau menanam pohon kembali diarea yang gersang dan area Gunung Api Purba bersama masyarakat desa wisata. Selain itu terdapat SOP (<i>Standard Operating Procedur</i>) mengenai larangan menebang pohon sembarangan, membuang sampah sembarangan.</p> <p>Dalam sebuah penggunaan sumber daya alam yang efisien pengelola merencanakan sebuah program <i>e-ticket</i> dari program tersebut wisatawan yang ingin memesan tiket secara rombongan dapat memesan satu saja, setelah itu wisatawan tersebut dapat scan tiket dibagian sekretariat. Prorgam <i>e-ticket</i> bertujuan agar mengurangi limbah sampah kertas yang dihasilkan dari tiket wisatawan yang berkunjung. Selain itu terdapat dibeberapa titik area daya tarik wisata yaitu tempat sampah yang sudah dibeda-bedakan baik sampah organik dan anorganik kemudian untuk pengolahan sampah dilakukan setiap hari senin dan kamis.</p> <p>Dengan melestarikan budaya yang ada di Desa wisata seperti budaya Seni tahunan rasulan, Tayub atau ledek setiap satu tahun sekali, Karawitan, dan Jatilan. Sedangkan adat istiadat yang ada seperti Kenduri dan Kirab. Pengelola desa menambahkan budaya tersebut kedalam sebuah paket wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan sehingga dengan hal</p>
----	---	---	---	---

		<p>b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) : Bagaimana mengkoordinasinya?</p>	<p>M:Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya. R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.</p>	<p>tersebut pengelola dapat memperkenalkan budaya dan melestarikan budayanya.</p>
		<p>c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) : Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?</p>	<p>M: Upaya kita biasanya penghijauan di area yang gersang atau kawasan GAP, kemudian udah ada beberapa paket budaya yang dapat dipilih oleh wisatawan sebagai paket edukasi dan larangan-larangan yang dapat merusak kelestarian alam. H: Penanaman pohon kembali iya sudah terlaksana dan mayoritas masyarakat paham akan kegiatan tersebut untuk menjaga ekosistem yang ada disini juga, kemudian kami sudah menjalankan program pengembangan jalur tracking GAP yaitu perbaikan yang tadinya dari kayu saat ini kami ganti keamanannya menggunakan besi. R: Kalau alam kami menjaga kebersihan, gotong royong, dan iya penghijauan kembali, untuk budaya kami sudah ada dipaket wisata yang handle bapak-bapak biasanya dan buatan embung nglanggaran itu masih berjalan kalau fly fox sama outbound itu kurang berjalan dengan baik karena tidak dirawat dan kena pandemic dua tahun juga jadi di off kan untuk saat ini.</p>	

		d. <i>Controlling</i> (Pengawasan) : Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?	M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya. R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam selasa kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.	
11	Pendidikan dan Keterampilan	a. <i>Planning</i> (Perencanaan) : Perencanaan seperti apa mengenai pendidikan dan keterampilan di Desa Nglanggeran?	M: Dengan membantu mengedukasi masyarakat sekitar bahwa pentingnya potensi wisata desa ini untuk dikembangkan dan keterampilan yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Dengan ini masyarakat dapat terlibat dalam pengelolaan pariwisata. Dalam hal ini mak dibentuk pengelola sadar wisata agar membantu lancarnya dalam mengedukasi masyarakat kami, Selain itu masyarakat atau pengelola dalam berbahasa asing masih minim. R: Iya, kami mengajak masyarakat dengan mengedukasi agar menyadari potensi wisata yang kami miliki, kemudian untuk keterampilan kami ada dalam sebuah paket wisata kami mengajak anak-anak muda juga ada misal dalam keterampilan tari tradisional lalu, membuat tapi biasanya didominasi oleh ibu-ibu.	Pendidikan masyarakat untuk generasi muda sudah ada beberapa yang mengambil ke jenjang yang lebih tinggi,naun masih ada yang memilih langsung kerja setelah lulus SMK/SMA. Selain itu paket wisata mengenai pendidikan dalam bentuk Workshop batik topeng, yaitu mengangkat potensi lokal berupa kerajinan topeng untuk dikenalkan sehingga ada kegiatan belajar membuat topeng, dan Kegiatan pendidikan lingkungan dengan memanfaatkan potensi yang ada berupa kali dan hutan rakyat untuk kegiatan lepas ikan dikali dan melepas burung sebagai salah satu kegiatan dan kampanye cinta lingkungan dan paket tanam pohon. Selain itu mengenai keterampilan juga terdapat didalam sebuah paket wisata yang ditawarkan kepada konsumen dalam bentuk pelatihan Membajak sawah dan menanam padi, Belajar membuat, Kerajinan janur, Belajar membuat dodol cokelat dan ceriping pisang salut cokelat
		b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) : Bagaimana mengkoordinasinya?	M: Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya. R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab	

			<p>ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.</p>	<p>di Griya Cokelat Nglanggeran. Hal ini dilakukan untuk menawarkan kepada wisatawan mengenai paket untuk belajar sekaigus bermain karena wisatawan setelah dari sini akan mendapat pengalaman yang tidak akan mereka lupakan dan berkoordinasi dengan seluruh anggota pokdarwis, Masyarakat dan pemerintah desa, dengan membuat jadwal piket disetiap daya tarik wisata Nglanggeran kemudian dimasing-masing jadwal tersebut terdapat sebuah penanggung jawab setiap harinya. Kemudian sarana untuk berkoordinasi pengelola desa wisata menggunakan media ponsel yaitu melalui aplikasi whatsapp. Kemudian melakukan pengontrolan dengan Mengadakan pertemuan rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali dan dua minggu sekali untuk menjalin komunikasi yang baik membahas evaluasi kegiatan, pengembangan dan strategi baru untuk mengurangi ketimpangan sekaligus sebagai sarana untuk sharing baik kritik, saran atau kendala kepada seluruh pengelola serta masyarakat yang terlibat dalam pariwisata tersebut agar kedepannya menjadi lebih baik.</p>
<p>c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) : Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?</p>	<p>M: Kami ada beberapapaket wisata yang menawarkan paket edukasi berupa pelatihan unggah-ungguh, pakaian adat dan lain-lain kemudian ada paket keterampilan seperti membatik, kerajinanana tpeng kayu dan lain-lain dan selain itu kita pelatihan udah melakukan upaya lewat pelatihan dan seminar juga. R: Saat ini sudah ada beberapa yang mengambil ke jenjang lebih tinggi kemudian ada yang memilih setelah lulus SMA?SMK langsung bekerja.</p>			
<p>d. <i>Controlling</i> (Pengawasan) : Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?</p>	<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya. R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam selasa kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.</p>			

ANALISIS DATA

(Reduksi, Penyajian dan Kesimpulan)

No	Indikator	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
1	CHS <i>Cleaness</i> (Kebersihan)	a. <i>Planning</i> (Perencanaan) Perencanaan seperti apa dalam penanganan kebersihan di Desa Wisata Nglanggeran?	<p>M: Kami ada jadwal piket setiap pagi untuk melakukan bersih-bersih mulai dari toilet, sekretariat, pendopo dan area desa yang perlu dibersihkan.</p> <p>H: Kami membuat jadwal rutin buat bersih-bersih setiap sabtu seperti kerja bakti, kalau untuk harian bersih-bersih setiap pagi seperti menyapu lingkungan sekitar, tempat cuci tangan, untuk mempertahankannya ya, kita akan konsistensi untuk menjaga kebersihan itu ada evaluasi kedepan agar setiap tahun bisa lebih baik.</p>	<p>Pengelola rutin membersihkan setiap hari pada pagi hari di area lingkungan desa wisata, area daya tarik wisata, pendopo, toilet dan sekretariat. Menjalankan jadwal piket sesuai dengan jadwal pengelola masing-masing pengelola juga melibatkan seluruh masyarakat dalam gotong royong pembersihan area desa dan biasanya ketika ada nada kegiatan besar atau event. Selain itu pengelola desa memberikan fasilitas tempat sampah yang sudah dibedakan seperti organik dan anorganik diberbagai titik desa wisata ada juga pengadaan tempat sampah trash bag di kawasan jalur track yang sudah disediakan untuk pembuangan sampah. Terlaksananya sebuah pembuatan mengenai washtafel untuk cuci tangan, diberbagai titik</p>
		b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) Bagaimana mengkoordinasinya?	<p>M: Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya.</p> <p>R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.</p>	
		c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan/Penggerak) Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?	<p>M: Menjalankan upaya membersihkan area toilet, sekretariat, pendopo dan sekitar daya tarik wisata.</p> <p>H: Jadwal piket tersebut sampai saat ini masih berjalan, kami juga mengajak</p>	

			<p>masyarakat untuk kerja bakti, biasanya kalau ada acara besar event, idul fitri baru dibersihkan secara keseluruhan. Terus kami ada juga tempat sampah yang sudah kami sediakan baik organik dan anorganik, Selain itu kebersihan di GAP juga kami jaga dengan memberikan trash bag untuk mempermudah dalam pembuangan ke TPA juga.</p>	
		<p>d.<i>Controlling</i> (Pengawasan) Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga?Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?</p>	<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya terus melakukan pengontrolan dan laporan jika terjadi kendala dalam pembersihan mengenai peralatan kebersihan dan pergantian bolam lampu di toilet dan lain sebagainya. R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam selasa kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.</p>	
2	<i>Healthy</i> (Kesehatan)	<p>a.<i>Planning</i>(Perencanaan) Perencanaan seperti apa dalam penjagaan kesehatan untuk pengelola dan wisatawan?</p>	<p>M: Untuk kesehatan kami ada program bersama puskesmas biasanya tetapi itu tidak rutin, itu dilakukan pengecekan kesehatan seperti gula,kolesterol. H: Iya betul, untuk saat ini rencana cek kesehatan ada biasanya bekerjasama dengan puskesmas patuk tetapi itu belum rutin pelaksanaannya, dan kami melakukan himbauan kepada wisatawan dan pengelola untuk tetap melakukan protokol kesehatan.</p>	<p>Terlaksananya cek kesehatan yang dilakukan di area desa wisata atau sekretariat kepada pokdarwis oleh puskesmas patuk. Selain itu memberikan himbauan untuk menjaga protokol kesehatan sesuai procedure pemerintah. Selain itu adanya kerjasama dengan klinik terdekat desa wisata untuk wisatawan atau pengelola dan desa wisata juga sudah</p>

		<p>b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) Bagaimana mengkoordinasinya?</p>	<p>M: Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya. R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.</p>	mendapatkan asuransi untuk semua wisatawan, itu juga termasuk dalam fasilitas sarana dan prasarana desa wisata.
	<p>c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan/Penggerak) Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?</p>	<p>M: Upaya cek kesehatan bersama puskesmas patuk dengan pengecekan seperti pengecekan gula, kolesterol dan lain-lain. H: Iya benar dilakukan pengecekan kesehatan dan jaminan kesehatan asuransi kepada wisatawan dan kerjasama sama klinik dekat sini.</p>		
	<p>d. <i>Controlling</i> (Pengawasan) Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?</p>	<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya. R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam selasa kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP.</p>		
3	<i>Safety</i> (Keamanan)	<p>a. <i>Planning</i> (Perencanaan) Perencanaan seperti apa dalam penjagaan keamanan di Desa Wisata Nglangeran?</p>	<p>M: Perencanaan mengenai keamanan kami sesuaikan dengan SOP yang ada penggunaan pakaian safety ketika hendak mendaki GAP. H: Rencana saat ini kita akan memperbaiki jalur tracking di area Gunung Api Purba agar lebih aman bagi wisatawan untuk kemanan</p>	Kesimpulan dari pembahasan yang disampaikan oleh informan tersebut adalah Untuk kemanan wisatawan yang hendak naik gunung, himbauan pemakaian pakaian yang safety seperti memakai jaket, sandal gunung, bekal

			mendaki kami juga bekerjasama dengan asuransi jiwa dan klinik terdekat.	makanan, atau tenda jika memang wisatawan memutuskan untuk bermalam di gunung purba nglanggeran, pendampingan wisatawan yang hendak naik gunung bersama pemandu lokal Desa Wisata Nglanggeran dan Pengelola sudah menerapkan peraturan sesuai dengan SOP. Selain itu keamanan yang sudah dilakukan disetiap daya tarik adalah memberikan asuransi (jasa raharja) semua wisatawan terutama kepada wisatawan yang naik di daya tarik wisata Gunung Api Purba sudah dipastikan mendapatkan asuransi dikarenakan daya tarik tersebut termasuk wisata mnak khusus yang memiliki potensi wisata ekstrem.
	b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) Bagaimana mengkoordinasinya?		<p>M: Kita selalu koordinasi dengan semua pihak dan membentuk tim piket sebagai penanggung jawab setiap harinya.</p> <p>R: Iya karena kami ada jadwal piket, ada lima kelompok di Gunung Api Purba ini dan karena kita setiap hari rolling, Jadi setiap jadwal piket hari itu semua menjadi penanggung jawab ketika ada tamu, atau kendala apapun kemudian membantu mengkoordinasi kepada pengelola lain melalui kita lewat WA.</p>	
	c. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan/Penggerak) Upaya apa yang sudah dilakukan mengenai hal tersebut?		<p>H: Untuk saat ini kami lakukan perbaikan dijalur tracking GAP, Selain itu kami ada jaminan asuransi jiwa untuk wisatawan yang berkunjung dan semua yang mendaki pengelola menerapkan peraturan sesuai dengan SOP nya.</p> <p>R: Iya betul, saat ini sudah diganti pegangan dijalur dengan besi yang tadinya terbuat dari kayu agar lebih awet dan safety, kalau mengenai SOP iya kami ada dan itu kami terapkan.</p>	
	d. <i>Controlling</i> (Pengawasan) Pengawasan seperti apa yang dilakukan untuk memantau kegiatan-kegiatan tersebut? Dan Apakah ada evaluasi juga? Apakah dilakukan evaluasi setelah melakukan upaya tersebut?		<p>M: Untuk saat ini ya, mengadakan pertemuan rutin untuk membahas semua hal yang terjadi dan evaluasi untuk kedepannya.</p> <p>R: Iya, rapat rutin dan evaluasi ada setiap malam selasa kliwon dan pengelola embung dan kedung kandang dan kalau setiap dua minggu sekali kita arisan sekaligus pertemuan rutin dan evaluasi, biasanya yang menghadiri hanya pengelola daya tarik di GAP</p>	

DOKUMENTASI



Gambar 1.11 Wawancara dengan Salah tokoh wanita anggota pokdarwis



Gambar 1.12 Wawancara dengan satu Pengelola Marketing



Gambar 1.13 Wawancara dengan Pengelola Bendahara sekaligus Ketua Karang Taruna

SURAT IZIN PENELITIAN DARI KELURAHAN GUNUNG KIDUL



KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KAPANEWON PATUK
PEMERINTAH KALURAHAN NGLANGGERAN

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦒꦸꦤꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦏꦏꦤꦺꦮꦺꦤ꧀ꦥꦠꦸꦏꦥꦼꦩꦺꦴꦂꦶꦠꦗꦏꦭꦸꦫꦗꦤꦒꦭꦁꦒꦺꦫꦤ

Alamat : Doga, RT. 09 RW. 02, Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul Kode Pos 55862

No : 070 /164

Nglanggeran, 23 Mei 2022

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Sdr/Sdri. Siti Nur Latifah

Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari SEKOLAH TINGGI PARIWISATA (AMPTA) Nomor : 1165/Q.AMPTA/V/2022 tertanggal 17 Mei 2022 .Perihal ijin Penelitian , maka sehubungan dengan hal tersebut diatas Pemerintah Kalurahan Nglanggeran memberikan ijin kepada :

NO	NAMA	NIM	SEMESTER
1	SITI NUR LATIFAH	518100972	VII

Untuk mengadakan penelitian judul “Analisis Model Intgrasi Pokdarwis dengan Bumdes dalam meningkatkan Potensi Ekonomi di Kalurahan Nglanggeran ,Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul, mulai April 2022 sampai September 2022 , dengan ketentuan :

1. Dilarang melakukan Asusila
2. Dilarang melakukan kegiatan-kegiatan yang menyimpang / ingin memisahkan diri dari NKRI
3. Dilarang menjual, menggunakan NARKOBA dan sejenisnya
4. Dapat menjaga keamanan dan ketertiban wilayah Kalurahan Nglanggeran
5. Menjaga kebersihan lingkungan
6. **Mentaati Standart Protokol Kesehatan dalam Upaya pencegahan Virus Covid-19**

Demikian Surat ijin ini diterbitkan , semoga dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya.



RUSMIYATI, A.Md
C.E.A. R I.K.

LEMBAR BIMBINGAN

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Siti Nur Latifah
 NO. MAHASISWA : 51100972
 JUJUD PENELITIAN : Tata Kelola Desa Wisata Terbaik di Dunia sebagai
Dest Tourism Village 2021 (Studi Kasus Desa Wisata
Manggala)

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Budi Hermawan, MM.

NAMA PEMBIMBING II : Arif Dwi Saputra, S.S. M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	7/3/22	→ tema & cara belayar	
		Novalia	
	9/3/22	→ tema - cara belayar	
		Novalia	
	14/3/22	→ cara belayar	
		- cara belayar teoritis	
		→ belayar teoritis	
	29/3/22	→ Cara belayar	
		belayar teoritis	
		→ Praktek	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	5/3-22	- cara belayar di jwbail.	Arif
		- bentuk masalah	Arif
		- cara belayar	Arif
		- fungsi belayar	Arif
		- rumus belayar	Arif
		- kelebihan	Arif
		- syarat belayar	Arif
		- rumus belayar	Arif
	26/4-22	Arif belayar di jwbail	Arif
		belayar	Arif

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: SITI NUR LATIFAH

NO. MAHASISWA : 518100971

JUDUL PENELITIAN : Analisis Tata Kelola ~~Pada~~ ^{Perencanaan} sebagai Desa Wisata Terbaik di Dunia (Studi Kasus Desa Wisata Pengunungan Kabupaten Gunung Kidul)

NAMA PEMBIMBING I: Drs. Budi Hermawan, MM.

NAMA PEMBIMBING II: Aul Dwi Saputra, S.S.N.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	31/8/22	→ Indikator 1	
		2. Kerangka Pien	
		→ Daftar Interview	
		PTAC berdasarkan	
		Indikator 2	
	14/12	POAC - Interview	
		Temas berdasarkan	
		CHSE; Digital; Spacial Cluster	
		Daya tarik; Elemen Etnia	
		Theme map; Bilan/Summary	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		Aspek proposal	
	3/10-22	Bab II	
		Bab III sub 3 emi	
		agar tidak bshara, proposal	
		lgj	
		Bab IV.	
		- kembali 75 revisi	
		& kreasi	
	13/10-22	Bab IV sub 3 oke	
		Bab V revisi oke	



NAMA MAHASISWA: SITI HUR LATIFAH
NO. MAHASISWA : 58100972
JUDUL PENELITIAN : Analisis Tata Kelola Desa sebagai Desa Wisata Terbaik di Dunia (studi kasus Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul)

NAMA PEMBIMBING I: Dr. Budi Hermawan, MM.

NAMA PEMBIMBING II: Anif Dwi Saputra, S.S MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	12/4/22	→ Questioner / daftar wawancara	
		→ Review PPT AC → Indikator?	
	21/4/22	Proposal AEE	
		Silabean	
		Coranulisi / Bimb	
		ke DostPem //	
	27/4/22	Pantaleon	
		→ 8: P'ul = kan P'ura	
		Pose →	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		- final = Daftar pustaka	df
		- longkopi or dgn s/2 longkopi vts	Pf
		pendua	
	10/10/22	100	Af

